

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran orangtua dalam memotivasi belajar anak dikatakan cukup baik meskipun terdapat beberapa hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi sehingga kegiatan belajar anak dirumah tetap terlaksana. Orangtua diharapkan dapat memperhatikan pendidikan anaknya, yaitu dengan cara menjadi panutan, cermin bagi anak, fasilitator, dan motivator. Berikut kesimpulan mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan sistem tatap muka dan faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Marindal-II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang:

1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dalam sistem tatap muka di Desa Marindal-II Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang telah terlaksana dengan baik, para orang tua berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara menyediakan fasilitas belajar anak, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kesulitan belajar anak, dan membantu kesulitan belajar anak.
2. Faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu keadaan anak, kesibukan orang tua, lingkungan sekitar dan keadaan orang tua, sedangkan faktor pendukung peran orang tua adalah dengan pemberian stimulus berupa *reward* atau *punishment* dari orang tua.

#### B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi orang tua, saran yang peneliti berikan kepada orang tua khususnya orang tua di Desa Marindal-II Kecamatan Patumbak yaitu dengan lebih mengawasi *peer group* anak agar meminimalisir faktor penghambat peran orang tua.
2. Bagi sekolah, saran yang peneliti berikan kepada sekolah yaitu memfasilitasi terbinanya interaksi lebih dekat antara guru dan orang tua siswa misalkan mengadakan rapat evaluasi bulanan terkait pembelajaran anak selama di sekolah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, saran yang peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu analisis lebih lanjut mengenai bentuk *corporal punishment* terkait perubahan sosial budaya masyarakat saat ini terhadap pola asuh pendidikan orang tua dalam mengajarkan anak.

